

## ABSTRAK

Emesis gravidarum adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester pertama. Sering terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Kenyataan di masyarakat, beberapa ibu hamil memilih minum obat yang dibeli di warung pada saat mereka mual muntah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tindakan saat mengalami emesis gravidarum pada ibu hamil di BPM Sri Isnawati Wonoayu Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Populasi seluruh ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum di BPM Sri Isnawati Wonoayu Sidoarjo, populasi sebesar 20 orang. Sampel sebesar 20 responden, Diambil dengan teknik *Total Sampling*. Variabel penelitian tindakan saat mengalami emesis gravidarum pada ibu hamil. Data diambil dengan menggunakan instrument kuesioner. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya (80%) ibu hamil mempunyai tindakan yang kurang baik, sebagian kecil (15%) mempunyai tindakan cukup baik dan sebagian kecil (5%) mempunyai tindakan baik dalam penanganan emesis gravidarum.

Simpulan penelitian adalah bahwa hampir seluruhnya ibu hamil mempunyai tindakan yang kurang baik dalam penanganan emesis gravidarum. Tenaga kesehatan khususnya Bidan diharapkan mampu meningkatkan perannya untuk menambah pengetahuan ibu hamil dengan memberikan penyuluhan terhadap ibu hamil tentang penanganan emesis gravidarum agar mereka memiliki wawasan yang luas dan dapat menerapkan penanganan mual muntah pada kehidupan sehari-hari dengan benar.

**Kata kunci : tindakan, ibu hamil, emesis gravidarum**